

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi merupakan suatu era dimana kalangan usaha dunia dituntut untuk lebih efektif untuk menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi batasan – batasan yang timbul antar Negara, termasuk dalam bisnis dan persaingan usaha. Setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan lain baik perusahaan domestik maupun asing. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan tersebut mengelola modal kerja mereka.

Laporan keuangan juga dinilai sebagai gambaran perusahaan dari masa ke masa dan tidak jarang merupakan alat untuk dalam menghitung kinerja keuangan yang akan menunjukkan keberhasilan di periode tertentu dengan riil karena berhubungan dengan aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan (Sembiring, 2019). Susanto (2019) lebih lanjut menegaskan kinerja merupakan aktivitas terukur dalam system keuangan maupun non keuangan dari suatu pekerjaan.

Menurut Fajrin dan Laily (2016) media yang digunakan untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yaitu

merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial yang ditunjukkan dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan informasi yang relevan berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak - pihak yang berkepentingan. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi investor, kreditor, analis, konsultan keuangan, calon investor, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan bila disusun secara baik dan akurat selama kurun waktu tertentu, dapat memberikan gambaran mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2018), analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka - angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka - angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Menurut Kasmir (2018) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2016) Rasio aktivitas atau *activity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dapat juga dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Trias Sentosa Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri dan perdagangan *Biaxially Oriented Polypropylene* (BOPP) film dan *Polyester* film yang digunakan sebagai bahan kemasan untuk bermacam-macam barang, dalam aktivitas perusahaan tentunya sangat penting bagi perusahaan melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan. Dalam menilai dan mengukur kinerja PT. Trias Sentosa Tbk menggunakan 8 pengukuran yang terdiri dari *current ratio*, (rasio lancar), *quick ratio* (rasio cepat), *debt to asset ratio* (rasio hutang terhadap aset), *debt to equity ratio* (rasio hutang terhadap ekuitas), *return on asset* (rasio pengembalian aset), *return on equity* (rasio pengembalian ekuitas), *receivable turnover* (perputaran

piutang), *total asset turnover* (perputaran total aset). Kedelapan rasio ini dianggap paling dominan yang dapat mewakili rasio keuangan lainnya dan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rasio likuiditas pada PT. Trias Sentosa Tbk tahun 2018-2020 ?
2. Bagaimana rasio solvabilitas pada PT. Trias Sentosa Tbk tahun 2018-2020 ?
3. Bagaimana rasio profitabilitas pada PT. Trias Sentosa Tbk tahun 2018-2020 ?
4. Bagaimana rasio aktivitas pada PT. Trias Sentosa Tbk tahun 2018-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Berikut beberapa tujuan yang ingin dicapai:

1. Sebagai realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Khususnya bidang penelitian
2. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Trias Sentosa Tbk ditinjau dari analisis rasio keuangan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk memberikan penilaian terhadap kondisi keuangan pada kinerja PT. Trias Sentosa Tbk

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi semua pihak, manfaat tersebut antara lain :

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah di pelajari atau diperoleh selama perkuliahan serta bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk menerapkan teori-teori yang telah diterima di perkuliahan, menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang rasio keuangan

2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Sebagai tambahan referensi untuk melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan pada suatu saat nanti.

Halaman ini sengaja di kosongkan